

## **PT Medco Energi Internasional Tbk**

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen  
sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan  
Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021

## Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021

Laporan No. 00454/2.1032/JL.0/02/0697-2/1/VII/2022

Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan")

### Ruang Lingkup

Kami telah ditugaskan oleh Perusahaan untuk melaksanakan 'perikatan asurans keyakinan terbatas' sebagaimana yang didefinisikan oleh Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang selanjutnya disebut sebagai perikatan, untuk melaporkan indikator-indikator/pengungkapan-pengungkapan Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1 ("Hal Pokok") yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2021 ("Laporan").

Selain seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, yang menegaskan ruang lingkup dari perikatan kami, kami tidak melakukan prosedur asurans pada informasi lainnya yang terdapat di dalam Laporan, dan oleh sebab itu, kami tidak menyatakan kesimpulan atas informasi tersebut.

### Kriteria

Dalam mempersiapkan Hal Pokok, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam Standar *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam Lampiran 1 dan di sepanjang Laporan.

### Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam memilih Kriteria, dan dalam menyajikan Hal Pokok sesuai dengan Kriteria, dalam semua hal yang material. Tanggung jawab ini termasuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal, memelihara catatan yang memadai, dan membuat estimasi yang relevan dalam penyusunan Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



## Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021 (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/JL.0/02/0697-2/1/VII/2022 (lanjutan)

### Tanggung Jawab EY

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan atas Hal Pokok berdasarkan bukti yang kami terima.

Kami melaksanakan perikatan kami berdasarkan SPA 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh IAPI, dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan. Standar-standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan perikatan kami untuk menyatakan kesimpulan atas apakah terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria. Sifat, waktu, dan cakupan prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan profesional praktisi asurans kami, termasuk risiko kesalahan penyajian material pada Hal Pokok, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Kami meyakini bahwa bukti yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

### Independensi dan Kontrol Kualitas Kami

Kami telah menjaga independensi kami dan mengonfirmasi bahwa kami telah memenuhi persyaratan Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan memiliki kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan perikatan asurans ini.

### Penjelasan Tentang Prosedur-prosedur yang Dilakukan

Prosedur-prosedur yang dilakukan dalam perikatan asurans keyakinan terbatas bervariasi dalam hal sifat dan waktu, dan lebih sempit dibandingkan dengan perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Oleh sebab itu, tingkat keyakinan yang diperoleh dari perikatan asurans keyakinan terbatas jauh lebih rendah dibandingkan dengan asurans yang akan diperoleh jika perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai dilaksanakan. Prosedur-prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami dan tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai.

## Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021 (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/JL.0/02/0697-2/1/VII/2022 (lanjutan)

Meskipun kami mempertimbangkan keefektifitasan pengendalian internal manajemen dalam menetapkan sifat dan cakupan prosedur-prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal. Prosedur-prosedur kami tidak mencakup kontrol pengujian atau melaksanakan prosedur-prosedur terkait untuk memeriksa pengumpulan atau penghitungan data di dalam sistem Teknologi Informasi (TI).

Sebuah perikatan asurans keyakinan terbatas terdiri dari mengajukan pertanyaan, terutama kepada orang yang bertanggungjawab dalam menyiapkan Hal Pokok dan informasi terkait, dan menerapkan prosedur analitis dan prosedur-prosedur lain yang sesuai.

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan, dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi
- Melakukan prosedur tinjauan analitis untuk mendukung kewajaran data
- Melakukan *walkthrough* virtual ke lokasi operasi minyak dan gas, Rimau
- Melakukan *walkthrough* virtual ke lokasi operasi ketenagalistrikan, Mitra Energi Batam dan Dalle Energi Batam
- Berdasarkan sampel basis, melakukan pengecekan ke sumber informasi dasar untuk memeriksa ketepatan data

### Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2021, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

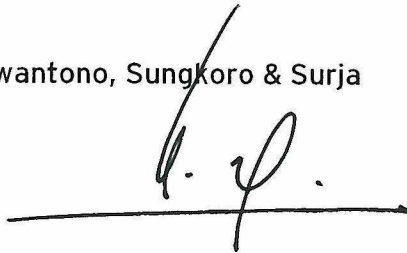
Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021 (lanjutan)

Laporan No. 00454/2.1032/JL.0/02/0697-2/1/VII/2022 (lanjutan)

#### Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Moch. Dadang Syachruna**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

25 Juli 2022

Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2021

GRI 102-8 - Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021		
1. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan jenis kelamin (GRI 102-8)	Tetap	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))  Ketenagalistrikan (Indonesia)	440	427	419		
		Laki-laki		1.781	1.752	1.706		
	Temporer	Perempuan		6	3	2		
		Laki-laki		76	45	43		
	Tetap	Perempuan		67	70	82		
		Laki-laki		549	560	586		
	Temporer	Perempuan		13	11	12		
		Laki-laki		168	143	71		
	2. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan wilayah (GRI 102-8)	Wilayah		Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))	191	185	186
				Thailand (Kantor Bangkok)		69	45	44
Thailand (Bualuang)			28	38		39		
Singapura			Tidak berlaku	Tidak berlaku		12		
Block A			150	153		155		
South Sumatra			194	181		158		
Rimau			101	97		105		
South Natuna Sea Block B			414	338		322		
Lematang			28	27		25		
Tarakan			29	29		27		
Kantor Jakarta			1.042	1.077		1.040		
Bangkanai			42	42		40		
Sampang			15	15		17		
Wilayah			Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)		82	99	109
		Medco Power Indonesia (Singa)	-		-	-		
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	3		-	-		
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)	24		22	23		
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	20		19	19		
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)	11		11	14		
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)	165		130	74		
		Energi Listrik Batam (Batam)	46		46	48		
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)	23		21	22		
Energi Prima Elektrika (Palembang)		24	24	23				

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021	
		Tanjung Jati B (Jepara)		268	250	239	
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		105	101	105	
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlaku	36	44	
		Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)		Tidak berlaku	4	8	
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		26	21	23	
3. Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu), berdasarkan jenis kelamin (GRI 102-8)	Purnawaktu	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))	446	430	421	
		Laki-laki		1.857	1.797	1.749	
	Paruh waktu	Perempuan		-	-	-	
		Laki-laki		-	-	-	
	Purnawaktu	Perempuan		Ketenagalis trikan (Indonesia)	80	81	94
		Laki-laki			717	703	657
	Paruh waktu	Perempuan			-	-	-
		Laki-laki			-	-	-
4. Apakah kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan. Jika berlaku, deskripsi sifat dan skala pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))			Kegiatan berbasis proyek termasuk Pengeboran dan <i>Engineering</i> , Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)		
		Ketenagalis trikan (Indonesia)			Kegiatan berbasis proyek termasuk <i>Engineering</i> , Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)		
5. Setiap variasi yang signifikan dalam angka-angka yang dilaporkan dalam Pengungkapan 102-8-a, 102-8-b, dan 102-8-c (misalnya variasi musiman dalam industri pariwisata atau pertanian) (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))			Tidak berlaku		
		Ketenagalis trikan (Indonesia)					
6. Penjelasan tentang bagaimana data dikompilasi, termasuk setiap asumsi yang dibuat (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021), dan Singapura (2021))		Data dikompilasi dari <i>database</i> dan kompilasi manual			
		Ketenagalis trikan (Indonesia)					

## GRI 203 - Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
7. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	US\$733.754	US\$696.907	US\$1.014.081
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	US\$31.932	US\$58.085	US\$17.869
8. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.</li> <li>• Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum untuk masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik.</li> </ul> <p>Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.</p>	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.</li> <li>• Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum untuk masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik.</li> </ul> <p>Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.</p>	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.</li> <li>• Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum untuk masjid, sekolah, taman, lampu jalan bertenaga surya, sumur air, perumahan untuk kelompok rentan, fasilitas olahraga, dan bantuan kendaraan.</li> </ul> <p>Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.</p>
9. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.		



Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
10. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Energi tidak menggunakan atau melibatkan pihak ketiga yang independen untuk melakukan <i>Social Return on Investment</i> (SROI) untuk menghitung dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan pada tahun 2019.	Di Lematang, SROI digunakan oleh <i>Center of Entrepreneurship, Change, and Third Sector</i> (CECT) Universitas Trisakti untuk mengevaluasi hasil program Budidaya Lebah Madu antara tahun 2018 dan 2020 berdasarkan Tujuh Prinsip Nilai Sosial Internasional.  Manfaat dari program Budidaya Lebah Madu di Lematang mencakup peningkatan pendapatan dari penjualan madu, dan kesempatan mengajar di Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan. Nilai tambah lain dari program ini adalah peningkatan kapasitas dari para petani lebah madu, pengembangan industri rumah tangga, serta peningkatan kualitas produk.  Berdasarkan perhitungan SROI untuk Budidaya Lebah Madu pada tahun 2020, nilai kini total dari keseluruhan hasil program sepanjang tahun 2018-2020 adalah Rp524.094.485, dengan total investasi sebesar Rp222.674.149. Nilai SROI dari tahun 2018 hingga 2020 adalah 2,35, yang berarti untuk setiap investasi Rp1, manfaat program selama tiga tahun adalah Rp2,35.	Medco Energi menilai hasil Program Sekolah Pintar berbasis Digital di empat sekolah di Kabupaten Kepulauan Anambas, South Natuna Sea Block B, dengan menggunakan penilaian SROI. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan praktik pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran jarak jauh selama pembatasan COVID-19.  Perhitungan SROI memberikan hasil program sebesar Rp433.886.300 dibandingkan dengan total investasi sebesar Rp313.686.500. Dengan demikian, nilai SROI adalah 1,38, dengan setiap investasi Rp1 menghasilkan keuntungan Rp1,38.
11. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	Upaya di Lematang mendukung realisasi SDG 1 (Target 1.1), SDG 2 (Target 2.3), SDG 8 (Target 8.3), dan SDG 15 (Target 15.2).	Upaya di South Natuna Sea Block B mendukung realisasi SDG 4 (Target 4.1 dan 4.7).

## GRI 205 - Anti-korupsi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019*		2020		2021	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
12. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)							
	Minyak dan gas (Indonesia)	7	100%	10	100%	10	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	6	50%	6	43%	6	46%
13. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui penilaian risiko (GRI 205-1)	Korporasi	Liabilitas tindak pidana korporasi, kasus suap terhadap pegawai pemerintah, risiko kecurangan pada <i>procure to pay</i> , benturan kepentingan, serta risiko pelanggaran terhadap <i>United States Office of Foreign Assets Control</i> (OFAC).				Liabilitas tindak pidana korporasi, risiko kecurangan pada <i>procure to pay</i> , benturan kepentingan, serta risiko pelanggaran terhadap <i>United States Office of Foreign Assets Control</i> (OFAC).	

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019*		2020		2021		
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
14.	Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
		Korporasi	16	100%	14	100%	14	100%	
15.	Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
		Minyak dan gas (Indonesia)	1.808	100%	1.959	100%	1.889	100%	
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	797	100%	784	100%	751	100%	
16.	Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
		Minyak dan gas (Indonesia)	381	100%	461	100%	420	100%	
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui serangkaian email dan audit vendor.						
17.	Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
		Korporasi	9	56%	14	100%	14	100%	
18.	Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi di Indonesia (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
		Pendidikan ringan yang diberikan melalui email kepada karyawan	Minyak dan gas (Indonesia)	1.808	100%	1.959	100%	1.889	100%
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	797	100%	784	100%	751	100%
		Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui pengisian formulir Pernyataan Ketaatan (SoA) untuk minyak dan gas dan ketenagalistrikan	Minyak dan gas (Indonesia)	1.765	98%	1.941	99%	1.882	100%
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	775	97%	768	98%	751	100%
		Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas	Minyak dan gas (Indonesia)					275	15%
			Ketenagalistrikan (Indonesia)					94	13%

\*Catatan: Pengungkapan GRI 205 untuk operasi di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru di akuisisi, di mana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

## GRI 302 - Energi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
19.	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	20.120.098,59	18.116.902,28	18.379.968,36
		Jenis bahan bakar yang digunakan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	- Gas alam - Kondensat - Bensin - Avgas - Bahan bakar jet (kerosin) - Diesel - Minyak bakar - Minyak mentah	- Gas alam terkompresi - Gas alam - Kondensat - Bensin - Avgas - Bahan bakar jet (kerosin) - Diesel - Minyak bakar - Minyak mentah
		Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	16.357.588,61	13.878.520,83	15.275.315,84
		Jenis bahan bakar yang digunakan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	- Bensin - Diesel - Gas alam	
20.	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	16.137,63	10.045,38	12.255,35
		Jenis bahan bakar yang digunakan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	- Gasohol 91/95 E10 - Gasohol E20 - Diesel B7 - Biodiesel B20 (Biosolar B20 dan PTT Hyforce) - Biodiesel B30 - Tenaga surya	- Gasohol E20 - Biodiesel B20 (Biosolar B20 dan PTT Hyforce) - Biodiesel B30 - Tenaga surya
		Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	15,73	13,13	8,88
		Jenis bahan bakar yang digunakan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Biodiesel B30	

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
21. Dalam gigajoule: total (GRI 302-1)	i. Konsumsi listrik dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	3.143,51	92.105,91	154.036,80
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	3.915,27	3.661,96	3.134,81
	ii. Konsumsi pemanasan dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-
	iii. Konsumsi pendinginan dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-
	iv. Konsumsi uap dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-
22. Dalam gigajoule, total: (GRI 302-1)	i. Listrik terjual dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	5.867.794,02	5.275.962,18	5.738.838,39
	ii. Pemanasan terjual dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
	iii. Pendinginan terjual dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-
	iv. Uap terjual dalam gigajoule	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	-	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	-
23. Konsumsi energi total dalam organisasi, dalam joule atau kelipatannya (GRI 302-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	20.139.379,73	18.219.053,58	18.546.260,50	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	10.493.725,58	8.606.233,74	9.539.621,14	
24. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	<ul style="list-style-type: none"> <li>- American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</li> <li>- The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</li> <li>- ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</li> </ul>			
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</li> <li>- ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</li> </ul>			
25. Sumber faktor konversi yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	Perhitungan internal berdasarkan API Compendium 2009 dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006			
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006			
26. Rasio intensitas energi untuk organisasi (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	2,82	2,83	2,99	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	6,43	5,86	5,97	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
27. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	GJ/TOE produk HC (TOE HC = <i>Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product</i> , yang terdiri dari produk minyak dan gas)		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	GJ/MWh		
28. Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Bahan bakar (terbarukan dan tak terbarukan) dan listrik		
29. Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau keduanya (GRI 302-3)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Di dalam organisasi		

## GRI 305 - Emisi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
30. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	1.691.760,42	1.405.607,58	1.421.495,32
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	918.587,57	779.372,59	857.807,80
31. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, HFCs		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O		

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
32. Emisi CO <sub>2</sub> biogenik dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	1.670,61	1.054,89	1.577,09
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	1,53	1,28	0,86
33. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009, United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42), dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i>  Sumber nilai GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi: - Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II - Volume 1 Tahun 2012 - <i>Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i>  Sumber nilai GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>		
34. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		
35. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	- <i>API Compendium 2009</i> - US EPA AP-42 - <i>IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i> - <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> - <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i>		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	- <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> - <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i> - Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II - Volume 1 Tahun 2012		
36. Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	455,01	11.272,08	16.368,62
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	49,85	56,51	818,53
37. Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku untuk negara tempat MedcoEnergi beroperasi		

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
38. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO <sub>2</sub>		
39. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Malaysia: <i>The IFI Dataset of Default Grid Factors v.2.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)</i> - Thailand: <i>CO<sub>2</sub> Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand</i> - Singapura: <i>Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore</i>	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: <i>The IFI Dataset of Default Grid Factors v.2.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)</i> - Thailand: <i>CO<sub>2</sub> Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand</i> - Singapura: <i>Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore</i>	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: <i>The IFI Dataset of Default Grid Factors v.3.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)</i> - Thailand: <i>CO<sub>2</sub> Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand</i> - Singapura: <i>Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore</i>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	Sumber faktor emisi: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	
40. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		
41. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	- API Compendium 2009 - <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> - <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i>		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	- <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> - <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i>		

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
42. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)	i. Cakupan 1	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	236,74	218,38	228,93
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,56	0,53	0,54
	ii. Cakupan 1 + Cakupan 2	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	236,81	220,13	231,56
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,56	0,53	0,54
43. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	tCO <sub>2</sub> e/1000 TOE HC produk (TOE HC = <i>Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product</i> , yang terdiri dari produk minyak dan gas)		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	tCO <sub>2</sub> e/MWh		
44. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	- Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung - Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung + emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		
45. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, HFCs		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O		
46. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	11.345,43	9.805,95	3.877,14
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.940,90	1.790,91	2.973,26



Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
	SOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	464,56	332,34	331,93
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	475,04	381,47	414,76
	VOC (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	2.429,88	2.077,92	1.512,73
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
	PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	175,36	164,37	158,22
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	165,45	180,10	216,50
47. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i>			
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku			
48. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Malaysia (2019-2021) dan Singapura (2020-2021))	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>API Compendium 2009</i></li> <li>- <i>US EPA AP-42</i></li> <li>- <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i></li> <li>- <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i></li> <li>- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi</li> </ul>			
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal			

## GRI 307 - Kepatuhan Lingkungan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
49. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup (GRI 307-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Selama tahun 2019-2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua area operasi.		

## GRI 401 - Kepegawaian

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019		2020		2021				
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase			
50. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	21	0,91%	13	0,58%	10	0,46%		
		30-50 tahun	81	3,52%	14	0,63%	19	0,88%		
		Di atas 50 tahun	7	0,30%	4	0,18%	1	0,05%		
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	50	6,27%	58	7,40%	30	3,99%		
		30-50 tahun	53	6,65%	27	3,44%	21	2,80%		
		Di atas 50 tahun	8	1,00%	5	0,64%	2	0,27%		
	Jenis kelamin	Perempuan	23	1,00%	15	0,67%	10	0,46%		
		Laki-laki	86	3,73%	16	0,72%	20	0,92%		
	Jenis kelamin	Perempuan	17	2,13%	9	1,15%	12	1,60%		
		Laki-laki	94	11,79%	81	10,33%	41	5,46%		
	Wilayah	Oman	14	0,61%	3	0,13%	6	0,28%		
		Thailand (Kantor Bangkok)	11	0,48%	2	0,09%	4	0,18%		
		Thailand (Bualuang)	2	0,09%	-	-	1	0,05%		
		Singapura	Tidak berlaku						-	-
		Block A	9	0,39%	2	0,09%	10	0,46%		
		South Sumatra	2	0,09%	-	-	-	-		
		Rimau	2	0,09%	-	-	-	-		
		South Natuna Sea Block B	-	-	-	-	-	-		
		Lematang	1	0,04%	-	-	-	-		
		Tarakan	-	-	-	-	-	-		
		Kantor Jakarta	67	2,91%	24	1,08%	9	0,41%		
		Bangkanai	1	0,04%	-	-	-	-		
		Sampang	-	-	-	-	-	-		
Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	30	3,76%	24	3,06%	16	2,13%			
	Medco Power Indonesia (Singa)	-	-	-	-	-	-			
	Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	1	0,13%	-	-	-	-			
	Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)	4	0,50%	-	-	2	0,27%			
	Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	-	-	1	0,13%	-	-			

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2019		2020		2021	
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		5	0,63%	1	0,13%	5	0,67%
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		5	0,63%	28	3,57%	1	0,13%
		Energi Listrik Batam (Batam)		4	0,50%	4	0,51%	2	0,27%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		3	0,38%	-	-	1	0,13%
		Energi Prima Elekrika (Palembang)		3	0,38%	-	-	-	-
		Tanjung Jati B (Jepara)		30	3,76%	9	1,15%	6	0,80%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		8	1,00%	2	0,26%	7	0,93%
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlaku		17	2,17%	7	0,93%
		Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)		Tidak berlaku		2	0,26%	3	0,40%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		18	2,26%	2	0,26%	3	0,40%
51. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	10	0,43%	5	0,22%	4	0,18%
		30-50 tahun		111	4,82%	41	1,84%	41	1,89%
		Di atas 50 tahun		53	2,30%	44	1,98%	50	2,30%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalis trikan (Indonesia)	70	8,78%	50	6,38%	55	7,32%
		30-50 tahun		55	6,90%	44	5,61%	28	3,73%
		Di atas 50 tahun		11	1,38%	9	1,15%	5	0,67%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	48	2,08%	28	1,26%	19	0,88%
		Laki-laki		126	5,47%	62	2,78%	76	3,50%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	9	1,13%	10	1,28%	2	0,27%
		Laki-laki		127	15,93%	93	11,86%	86	11,45%
	Wilayah	Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	14	0,61%	7	0,31%	5	0,23%
		Thailand (Kantor Bangkok)		13	0,56%	17	0,76%	4	0,18%
		Thailand (Bualuang)		-	-	-	-	-	-
		Singapura		Tidak berlaku		-	-	-	-
		Block A		3	0,13%	4	0,18%	8	0,37%
		South Sumatra		8	0,35%	5	0,22%	10	0,46%
		Rimau		5	0,22%	4	0,18%	3	0,14%
		South Natuna Sea Block B		3	0,13%	8	0,36%	9	0,41%
		Lematang		1	0,04%	1	0,04%	-	-
		Tarakan		1	0,04%	-	-	1	0,05%
Kantor Jakarta		123		5,34%	41	1,84%	51	2,35%	
Bangkalanai		2		0,09%	2	0,09%	4	0,18%	
Sampang	1	0,04%	1	0,04%	-	-			

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2019		2020		2021	
Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)	20	2,51%	12	1,53%	7	0,93%
	Medco Power Indonesia (Singa)		11	1,38%	-	-	-	-
	Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		1	0,13%	-	-	-	-
	Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		2	0,25%	1	0,13%	1	0,13%
	Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		2	0,25%	1	0,13%	-	-
	Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		3	0,38%	2	0,26%	2	0,27%
	Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		65	8,16%	48	6,12%	56	7,46%
	Energi Listrik Batam (Batam)		1	0,13%	2	0,26%	-	-
	Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		1	0,13%	1	0,13%	-	-
	Energi Prima Elektrika (Palembang)		-	-	-	-	1	0,13%
	Tanjung Jati B (Jepara)		25	3,14%	27	3,44%	17	2,26%
	Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		3	0,38%	6	0,77%	3	0,40%
	Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlaku		-	-	-	-
	Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)		Tidak berlaku		-	-	-	-
	Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		2	0,25%	3	0,38%	1	0,13%

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
52. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan pendidikan/beasiswa (Minyak dan gas domestik, Thailand, dan Oman)</li> <li><i>Emergency Loan</i>/Pinjaman Atas Upah (Minyak dan gas domestik)</li> <li>Program Pensiun - "Penghargaan Atas Pengabdian" (Minyak dan gas domestik, tidak termasuk Bangkanai dan Sampang)</li> <li>Penghargaan Ulang Tahun Dinas (Minyak dan gas domestik)</li> <li>Bantuan Kepemilikan Rumah (Oman)</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan pendidikan/beasiswa (Oman)</li> <li><i>Emergency Loan</i>/Pinjaman Atas Upah (Minyak dan gas domestik)</li> <li>Program Pensiun - "Penghargaan Atas Pengabdian" (Minyak dan gas domestik, tidak termasuk Bangkanai dan Sampang)</li> <li>Program pensiun - Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Minyak dan gas domestik)</li> <li>Penghargaan Ulang Tahun Dinas (Minyak dan gas domestik)</li> <li>Bantuan Kepemilikan Rumah (Oman)</li> <li><i>Provident Fund</i> (Thailand)</li> </ol>
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan <i>Rest &amp; Relax</i> (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla)</li> <li><i>Emergency Loan</i> (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Energi Listrik Batam)</li> <li>Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam &amp; Dalle Energi Batam)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan <i>Rest &amp; Relax</i> (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla)</li> <li><i>Emergency Loan</i> (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Energi Listrik Batam)</li> <li>Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam &amp; Dalle Energi Batam, Medco Geothermal Sarulla)</li> </ol>	
53. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan' (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021)), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas		
54. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	446	430	421
		Laki-laki		1.725	1.683	1.631
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	80	81	94
		Laki-laki		525	540	525
55. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	18	16	11
		Laki-laki		95	77	44
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	8	5	5
		Laki-laki		42	34	21

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
56. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	18	16	11
		Laki-laki		95	77	44
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	8	5	5
		Laki-laki		42	34	21
57. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	13	18	15
		Laki-laki		93	94	74
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	5	6	5
		Laki-laki		33	38	33
58. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	72,22%	100%	93,75%
		Laki-laki		94,90%	98,95%	96,10%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	100%	75,00%	100%
		Laki-laki		100%	90,48%	97,06%

## GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator untuk tahun 2018 dan 2019, berdasarkan GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019
Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi (GRI 403-1)	Minyak dan gas aset darat (Indonesia)	<b>Rimau, South Sumatra, Lematang, Tarakan, dan Block A</b> HSECom (Komite Kesehatan, Keselamatan dan Lindungan Lingkungan/K3LL) yang terdiri dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divisi dan perwakilan pekerja. <b>Sampang dan Bangkanai</b> Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari <i>Country Manager</i> (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua.
	Minyak dan gas aset Lepas Pantai (Indonesia dan Thailand)	<b>South Natuna Sea Block B</b> Komite Aksi K3LL yang terdiri dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divisi dan perwakilan Pekerja <b>Madura Offshore</b> Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari <i>Country Manager</i> (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua. <b>Thailand</b> Komite Manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (HSSE) terdiri dari Ketua, Sekretaris dan perwakilan karyawan Ophir Thailand sebagai anggota lainnya.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p><b>Medco Power</b> Medco Power dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat Medco Power, kelompok kerja ini bernama Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL.</p> <p>Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan dan pemeriksaan rutin untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.</p>
Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%
Jenis kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan dan seluruh pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fatality</i></li> <li>• <i>Lost Time Injury</i></li> <li>• <i>Restricted Work Injury</i></li> <li>• <i>Medical Treatment Injury</i></li> </ul>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Fatality</i></li> <li>• <i>Medical Treatment Injury</i></li> </ul>
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat ( <i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	0,58
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,44
Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	0,00
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,00
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan ( <i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	0,27
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,22
Kematian terkait pekerjaan untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	1
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	1
Sistem peraturan yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p><b>Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut:</b></p> <p>Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah kecelakaan kerja tercatat}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000</math></p> <p>Tingkat Penyakit Akibat Kerja (<i>Occupational Disease Rate/ODR</i>) per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah penyakit akibat kerja}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000</math></p> <p>Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah hari kerja yang hilang termasuk kematian}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000</math></p>

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019
	<p>Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)</p> <p>Ketenagalist rikan (Indonesia)</p>	<p><b>Rimau, South Sumatra, Lematang, Tarakan, Block A, South Natuna Sea Block B, Oman, Tunisia</b> Statistik keselamatan kerja dan insiden dikumpulkan oleh masing-masing aset berdasarkan Panduan Dokumen Manajemen Insiden. Sistem ini menggunakan perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang digunakan secara luas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas tentang Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tanggal 25 Oktober 1996, dan mengacu pada <i>Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness</i>.</p> <p><b>Sampang, Bangkanai, dan Madura</b> Statistik keselamatan Ophir Indonesia dihitung dari anak perusahaan menurut Prosedur Investigasi dan Pelaporan Insiden/Kecelakaan, yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/98 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja)</p> <p><b>Thailand</b> Kategorisasi statistik keselamatan, pencatatan, pelaporan, dan investigasi keselamatan Ophir Thailand mengikuti Prosedur Investigasi &amp; Pelaporan Insiden, yang selaras dengan Peraturan Pemerintah Thailand. Untuk selanjutnya, sebagai bagian dari integrasi organisasi Medco, aset Thailand akan selaras dengan prosedur Medco.</p> <p>Medco Power menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masing-masing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/CO1/SOPRO10014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/98 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja) serta <i>Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness</i>.</p>
<p>Perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan (GRI 403-4)</p>	<p>Minyak dan gas (Indonesia dan Thailand)</p>	<p><b>PT Medco E&amp;P Indonesia</b> Perjanjian pada tingkatan lokal (Perjanjian Kerja Bersama) untuk periode 2016-2018 dan 2018-2020 mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LL</li> <li>• Alat Pelindung Diri</li> <li>• Kecelakaan kerja</li> </ul> <p><b>Medco E&amp;P Natuna Ltd.</b> Klausul-klausul yang secara formal membahas isu-isu kesehatan dan keselamatan kerja, sejalan dengan Kebijakan K3LL, telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk 2017-2018 dan 2018-2020 yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LL</li> <li>• Komite K3LL</li> <li>• Alat Pelindung Diri</li> <li>• Jaminan asuransi kecelakaan kerja</li> <li>• Kesehatan lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>PT Medco Energi Internasional Tbk</b> Perjanjian Kerja Bersama 2017-2019 dan 2019-2021 mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LL</li> <li>• Kecelakaan kerja</li> <li>• Jaminan kesehatan</li> </ul> <p><b>Medco Energi Sampang Pty Ltd.</b> Sampang baru-baru ini mendirikan serikat pekerja dan saat ini masih mematuhi berbagai topik kesehatan dan keselamatan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan Sampang. Karyawan yang bekerja untuk Madura Offshore dipekerjakan di bawah Sampang, oleh karena itu mereka juga mematuhi Peraturan Perusahaan Sampang. Topik K3LL meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlindungan kerja</li> <li>• Keselamatan kerja</li> <li>• Perlengkapan kerja</li> <li>• Kecelakaan kerja</li> <li>• Meninggal dunia secara mendadak di tempat kerja</li> <li>• Bantuan pemakaman bagi pekerja dan keluarga pekerja yang meninggal dunia</li> </ul> <p><b>Medco Energi West Bangkanai Ltd.</b> Perjanjian Kerja Bersama Bangkanai 2019- 2021 dikembangkan berdasarkan kesepakatan dan negosiasi dengan Serikat Pekerja dan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan kerja</li> <li>• Perlengkapan kerja</li> <li>• Jaminan kecelakaan kerja</li> <li>• Meninggal dunia akibat kecelakaan kerja</li> </ul>



Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	
			<p><b>Medco Energi Thailand (E&amp;P) Ltd. dan Medco Energi Thailand (Bualuang) Ltd.</b>            Ukuran organisasi Thailand tidak memadai untuk membentuk serikat pekerja. Oleh karena itu, tidak ada kesepakatan formal. Namun, Thailand menerapkan sejumlah kebijakan K3LL termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan</li> <li>• Kebijakan menghentikan pekerjaan yang tidak aman</li> <li>• Kebijakan Penyalahgunaan Alkohol &amp; Zat</li> <li>• Kebijakan Perubahan Iklim</li> </ul> Kebijakan-kebijakan ini adalah bagian dari paket dan orientasi penyambutan karyawan baru.
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	<p><b>Medco Power</b>            Medco Power dan seluruh anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik kesehatan dan keselamatan kerja diatur di dalam Peraturan Perusahaan Medco Power periode 2016-2018 dan 2018-2020 termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• K3LL</li> <li>• Kecelakaan Kerja</li> </ul>	

### Indikator untuk tahun 2020 dan 2021, berdasarkan GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020		2021	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
59. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-	-	-
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	-	-	-	-
60. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-	-	-
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	-	-	-	-
61. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-	-	-
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	-	-	-	-
62. Untuk semua karyawan: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Tidak berlaku		Tidak berlaku	
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	Tidak berlaku		Tidak berlaku	
63. Untuk semua karyawan: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	6.008.480		3.645.659	
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	2.084.544		1.182.741	
64. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-	-	-
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	1	0,14	-	-
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020		2021	
65. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-	-	-
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	-	-	-	-
66. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	7	0,46	6	0,51
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	3	0,43	-	-
67. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Patah tulang dan sengatan serangga		Patah tulang dan hilang kesadaran	
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	Kematian, luka sobek, dan patah tulang		Tidak berlaku	
68. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	15.333.448		11.742.413	
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	6.922.107		3.917.773	
69. Bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk: i. bagaimana cara suatu bahaya ditetapkan; ii. menentukan bahaya mana yang menyebabkan atau mengakibatkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan; iii. tindakan yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya itu dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hirarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Bahaya diidentifikasi dan dikaji berdasarkan Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko MedcoEnergi. Sebagai bagian dari proses, lokakarya khusus aset diadakan bagi tim dari berbagai disiplin. Lokakarya Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko bertujuan untuk membantu anggota tim meminimalkan atau menghilangkan potensi risiko kecelakaan kerja utama dan mengurangi tingkat risiko operasi. Hal ini dilakukan dengan mengukur pengurangan risiko dan memastikan aset memiliki kemampuan dan sumberdaya untuk mengelola potensi risiko kecelakaan kerja utama dengan baik, guna mencapai operasi yang aman, menguntungkan dan berkelanjutan. Proses ini selaras dengan OHSAS 18001: 2007 atau ISO 45001: 2018 tentang persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja terkait identifikasi bahaya dan mitigasi risiko. Meskipun demikian, operasi minyak dan gas tidak memiliki kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang tercatat pada tahun 2020. Adapun bahaya terkait risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:		Bahaya diidentifikasi dan dikaji berdasarkan Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko MedcoEnergi. Sebagai bagian dari proses, lokakarya khusus aset diadakan bagi tim dari berbagai disiplin. Lokakarya Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko bertujuan untuk membantu anggota tim meminimalkan atau menghilangkan potensi risiko kecelakaan kerja utama dan mengurangi tingkat risiko operasi. Hal ini dilakukan dengan mengukur pengurangan risiko dan memastikan aset memiliki kemampuan dan sumberdaya untuk mengelola potensi risiko kecelakaan kerja utama dengan baik, guna mencapai operasi yang aman, menguntungkan dan berkelanjutan. Proses ini selaras dengan OHSAS 18001: 2007 atau ISO 45001: 2018 tentang persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja terkait identifikasi bahaya dan mitigasi risiko. Meskipun demikian, operasi minyak dan gas tidak memiliki kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang tercatat pada tahun 2021. Adapun bahaya terkait risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Formasi hidrokarbon: <i>Loss of primary containment, Well Blow out, Subsea Well Blow out</i></li> <li>Kondensat, LNG: <i>Loss of primary containment</i> yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis</li> <li>Gas hidrokarbon: <i>Loss of primary containment</i> yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis</li> <li>Minyak dan gas hidrokarbon bertekanan: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Formasi hidrokarbon: <i>Loss of primary containment, Well Blow out, Subsea Well Blow out</i></li> <li>Kondensat, LNG: <i>Loss of primary containment</i> yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis</li> <li>Gas hidrokarbon: <i>Loss of primary containment</i> yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis</li> <li>Minyak dan gas hidrokarbon bertekanan: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset</li> </ul>	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020	2021
		<p>kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak dan gas hidrokarbon bertekanan: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset</li> <li>• Transportasi udara: fatalitas, pendaratan darurat helikopter, kerusakan aset</li> <li>• Transportasi dari kapal ke platform lepas pantai: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset</li> <li>• Detonator: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Bahan peledak konvensional: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Tabung gas bertekanan: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Bahaya tabrakan kapal dengan kapal lain dan struktur lepas pantai: fatalitas, kerusakan aset</li> <li>• Eskalasi kebakaran</li> <li>• Kebakaran metanol</li> <li>• Kebakaran hutan</li> <li>• <i>Hydrocarbon gas blowby</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transportasi udara: fatalitas, pendaratan darurat helikopter, kerusakan aset</li> <li>• Transportasi dari kapal ke platform lepas pantai: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset</li> <li>• Detonator: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Bahan peledak konvensional: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Tabung gas bertekanan: ledakan api, fatalitas</li> <li>• Bahaya tabrakan kapal dengan kapal lain dan struktur lepas pantai: fatalitas, kerusakan aset</li> <li>• Eskalasi kebakaran</li> <li>• Kebakaran metanol</li> <li>• Kebakaran hutan</li> <li>• <i>Hydrocarbon gas blowby</i></li> </ul>
70. Tindakan apa pun yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya-	Ketenagalist rikan (Indonesia)	<p>Medco Power telah mengidentifikasi bahaya terkait aktivitas kerja. Medco Power menggunakan <i>Hazards Identification Risk Assessment and Determine Control</i> (HIRADC) untuk merangkum bahaya fisik, kimia, biologis, ergonomis, dan lain lain. Dalam tiga tahun terakhir, hampir semua kecelakaan kerja yang dicatat disebabkan oleh bahaya fisik. Meskipun demikian, tidak terdapat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang terjadi pada tahun 2020. Bahaya gaya gravitasi sebagai energi potensial yang menyebabkan benda dan/atau orang yang terjatuh dari ketinggian. Bagian bergerak dari alat-alat listrik dan alat berat sebagai energi kinetik terkait dengan kejadian <i>human-machine interface</i> di Medco Power. Bahaya fisik ini juga diklasifikasikan dalam <i>Life Saving Rules</i> (LSR) terkait dengan perlindungan bahaya jatuh ketika bekerja di ketinggian (LSR No. 7) dan memastikan pekerja berada dalam posisi yang aman (LSR No. 8).</p> <p>Sebagai tindak lanjut untuk memitigasi bahaya tersebut, Medco Power mengadakan pertemuan tahunan K3LL yang melibatkan seluruh anak perusahaan dari Medco Power untuk mengevaluasi penyebab insiden yang terjadi sepanjang tahun. Selain itu, pertemuan tahunan K3LL juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Medco Power juga mengambil beberapa tindakan untuk mencegah kecelakaan, seperti mengeliminasi risiko dengan menggunakan peralatan yang lebih aman dan tepat, memasang tanda bahaya atau keselamatan di area strategis, memberikan prosedur dan instruksi kerja untuk metode kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri yang tepat untuk seluruh pekerja, dan mengadakan pelatihan K3LL yang wajib diikuti oleh pekerja.</p>	<p>Medco Power telah mengidentifikasi bahaya terkait aktivitas kerja. Medco Power menggunakan <i>Hazards Identification Risk Assessment and Determine Control</i> (HIRADC) untuk merangkum bahaya fisik, kimia, biologis, ergonomis, dan lain lain. Dalam tiga tahun terakhir, hampir semua kecelakaan kerja yang dicatat disebabkan oleh bahaya fisik. Meskipun demikian, tidak terdapat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang terjadi pada tahun 2021. Bahaya gaya gravitasi sebagai energi potensial yang menyebabkan benda dan/atau orang yang terjatuh dari ketinggian. Bagian bergerak dari alat-alat listrik dan alat berat sebagai energi kinetik terkait dengan kejadian <i>human-machine interface</i> di Medco Power. Bahaya fisik ini juga diklasifikasikan dalam <i>Life Saving Rules</i> (LSR) terkait dengan perlindungan bahaya jatuh ketika bekerja di ketinggian (LSR No. 7) dan memastikan pekerja berada dalam posisi yang aman (LSR No. 8).</p> <p>Sebagai tindak lanjut untuk memitigasi bahaya tersebut, Medco Power mengadakan pertemuan tahunan K3LL yang melibatkan seluruh anak perusahaan dari Medco Power untuk mengevaluasi penyebab insiden yang terjadi sepanjang tahun. Selain itu, pertemuan tahunan K3LL juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Medco Power juga mengambil beberapa tindakan untuk mencegah kecelakaan, seperti mengeliminasi risiko dengan menggunakan peralatan yang lebih aman dan tepat, memasang tanda bahaya atau keselamatan di area strategis, memberikan prosedur dan instruksi kerja untuk metode kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri yang tepat untuk seluruh pekerja, dan mengadakan pelatihan K3LL yang wajib diikuti oleh pekerja.</p>
	Minyak dan gas	MedcoEnergi telah mengintegrasikan aspek keselamatan proses ( <i>Process Safety</i> ) ke dalam program <i>Safety Card</i> , melakukan penilaian, mengidentifikasi	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020	2021
bahaya lain yang terkait pekerjaan dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hierarki pengendalian (GRI 403-9)	(Indonesia, Oman, dan Thailand)	rencana implementasi dan menyesuaikan unit pendukung kesehatan kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahaya, penilaian risiko, evaluasi dan identifikasi tindak pengendalian pekerja. MedcoEnergi juga telah mengembangkan peta jalan K3LL dan keselamatan proses 2020-2024. Peta jalan ini merupakan bagian dari sistem Manajemen K3LL (HSEMS) MedcoEnergi, yang secara sistematis mengidentifikasi, mengkaji, mengendalikan dan memantau risiko operasional terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, pemangku kepentingan, dan lingkungan MedcoEnergi.	
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	Medco Power telah mengintegrasikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ke dalam program <i>HSE Card</i> yang membantu pekerja untuk melakukan observasi bahaya, melaporkan bahaya/risiko, serta mengambil tindakan yang tepat. <i>HSE Card</i> dapat diisi secara manual dan melalui aplikasi di iOS dan Android. Semua laporan dikumpulkan di dalam <i>dashboard</i> berbasis web untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut oleh tim K3LL. Tindakan korektif minor dapat dilakukan segera setelah laporan diterima, sementara tindakan korektif yang lebih kompleks akan dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk dianalisis dan dibuatkan rekomendasi yang tepat. Mengacu pada HIRADC dalam manajemen bahaya, Medco Power meninjau pengendalian bahaya yang ada dan apabila tingkat bahaya/risiko masih tinggi maka Medco Power akan menambahkan metode pengendalian sebagai berikut: 1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Isolasi 4. Prosedur dan Rambu Peringatan 5. Pelatihan dan Pemantauan 6. Alat Pelindung Diri untuk menurunkan nilai bahaya/risiko hingga level yang dapat diterima.	Medco Power telah mengintegrasikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ke dalam program <i>HSE Card</i> yang membantu pekerja untuk melakukan observasi bahaya, melaporkan bahaya/risiko, serta mengambil tindakan yang tepat. <i>HSE Card</i> dapat diisi secara manual dan melalui aplikasi di iOS dan Android. Semua laporan dikumpulkan di dalam <i>dashboard</i> berbasis web untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut oleh tim K3LL. Tindakan korektif minor dapat dilakukan segera setelah laporan diterima, sementara tindakan korektif yang lebih kompleks akan dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk dianalisis dan dibuatkan rekomendasi yang tepat. Mengacu pada HIRADC dalam manajemen bahaya, Medco Power meninjau pengendalian bahaya yang ada dan apabila tingkat bahaya/risiko masih tinggi maka Medco Power akan menambahkan metode pengendalian sebagai berikut: 1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa 4. Prosedur dan Rambu Peringatan 5. Pelatihan dan Pemantauan 6. Alat Pelindung Diri untuk menurunkan nilai bahaya/risiko hingga level yang dapat diterima.
71. Jika perhitungan berdasarkan 200.000 atau 1.000.000 jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalist rikan (Indonesia)	Tingkat fatalitas, kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas), dan kecelakaan kerja yang dapat dicatat diperhitungkan berdasarkan 1.000.000 jam kerja	
72. Jika ada, menjelaskan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang tidak disertakan tersebut (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalist rikan (Indonesia)	Tidak ada karyawan ataupun pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini	
73. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses data dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalist rikan (Indonesia)	<p><b>Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut:</b></p> <p>Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah fatalitas}}{\text{jumlah jam kerja}} \times 1,000,000</math></p> <p>Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)}}{\text{jumlah jam kerja}} \times 1,000,000</math></p> <p>Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat per 1.000.000 jam kerja = <math>\frac{\text{jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat}}{\text{jumlah jam kerja}} \times 1,000,000</math></p>	
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Statistik keselamatan dan data kecelakaan dikumpulkan dari setiap aset sesuai dengan <i>Incident Management Document Guideline</i> . Sistem ini umum dipergunakan untuk perhitungan dan klasifikasi tingkat kecelakaan industri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah negara setempat dan merujuk pada <i>Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness</i> .	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020	2021
	Ketenagalist rikan (Indonesia)	Medco Power menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masing-masing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/C01/SOPRO10014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja</li> <li>- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja</li> <li>- Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904-Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.</li> </ul>	

## GRI 405 - Keanekaragaman dan kesempatan setara

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021		
74. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i. Jenis kelamin	Perempuan	Korporasi	31,25%	21,43%	14,29%
		Laki-laki		68,75%	78,57%	85,71%
	ii. Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Korporasi	-	-	-
		30-50 tahun		12,50%	7,14%	14,29%
		Di atas 50 tahun		87,50%	92,86%	85,71%
	iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan)		Korporasi	Tidak tersedia		
75. Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i. Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	19,37%	19,31%	19,40%
		Laki-laki		80,63%	80,69%	80,60%
		Perempuan	Ketenagalist rikan (Indonesia)	10,04%	10,33%	12,52%
		Laki-laki		89,96%	89,67%	87,48%
	ii. Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Thailand (2019-2021) dan Singapura (2021))	6,64%	5,52%	4,84%
		30-50 tahun		78,03%	78,13%	76,45%
		Di atas 50 tahun		15,33%	16,34%	18,71%
		Di bawah 30 tahun	Ketenagalist rikan (Indonesia)	28,61%	27,30%	23,17%
		30-50 tahun		64,37%	64,54%	66,58%
		Di atas 50 tahun		7,03%	8,16%	10,25%
	iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan)		Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalist rikan (Indonesia)	Tidak tersedia		

## GRI 410 - Praktik keamanan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
76. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	78,46%	79,67%	98,43%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	99,04%	100%	100%
77. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur hak asasi manusia juga diterapkan kepada petugas keamanan dari pihak ketiga.		

## GRI 412 - Penilaian hak asasi manusia

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019**		2020		2021	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
78. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara (GRI 412-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	1	14,29%	1	10%	1	10%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
79. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	-	-	-	-	435 jam	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
80. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	-	-	-	-	7,41%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
81. Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia) Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua kontrak dengan pihak ketiga di Indonesia telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor harus berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Etika Bisnis MedcoEnergi termasuk Konflik Kepentingan dan Anti-suap dan Korupsi. Semua ini termasuk ekspektasi dasar dari pernyataan menghormati prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia.					
82. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan' (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	Tidak berlaku					
	Ketenagalistrikan (Indonesia)						

\*\*Catatan: Pengungkapan GRI 412 untuk operasi di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru diakuisisi, dimana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

## GRI 413 - Masyarakat Lokal

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
83. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	100%	100%	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	83,33%	83,33%	91,67%

## GRI 415 - Kebijakan Publik

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
84. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman, dan Thailand, Ketenagalistrikan (Indonesia))	MedcoEnergi tidak mendukung partai-partai politik dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan kepada partai politik apa pun atau organisasi afiliasinya di mana pun MedcoEnergi beroperasi.		
85. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman, dan Thailand, Ketenagalistrikan (Indonesia))	Tidak berlaku		

## GRI 419 - Kepatuhan Sosial Ekonomi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2019	2020	2021
86. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak terdapat hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan pada aset operasi MedcoEnergi atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan.		